

Let's Plant the Seeds of Happiness!

Mari Menanam
Benih Kebahagiaan!





Pada suatu hari, jauh di dalam hutan ajaib,
turunlah dari langit seorang peri baik hati
pemberi semangat bernama Amely.

"Halo teman-teman semua!

Mari kita menanam benih kebahagiaan bersama-sama!"
serunya dengan gembira.

One day, deep in a magical forest, an empowerment
fairy named Amely floated down from the sky.

"Hello, everyone! Let's plant some Seeds of Happiness together!"
she said cheerfully.



Tak lama, lima anak mendatangi panggilan tersebut:

Neo, anak yang senang belajar.

Milo, anak yang jago melukis.

Zane, anak yang dapat berlari kencang.

Mika, anak yang pandai berbicara.

Dan Eli, anak yang suka membantu semua orang.

Soon, five children came to meet her:

Neo, who loves science,

Milo, who loves painting,

Zane, who loves to run,

Mika, who tells great stories,

and Eli, who is great at caring for others.



"Benih kebahagiaan? Apa itu?" tanya Mika.
Amely tersenyum dan menjawab,
"Benih kebahagiaan adalah bibit ajaib yang dapat
membuat semua orang tersenyum.
Tapi benih ini memerlukan kekuatan lebih dari
satu orang untuk tumbuh."

"Happiness seeds? What are those?" Mika asked.
Amely smiled and replied,
"They are special seeds that make everyone smile.
But they need more than one person to grow."

what Apa yang bisa kalian lakukan? Can you do?



Neo senang belajar—apa yang bisa dia lakukan?
Milo jago melukis—apa yang bisa dia lakukan?
Zane dapat berlari kencang—apa yang bisa dia lakukan?
Mika pandai bercerita—apa yang bisa dia lakukan?
Eli suka membantu—apa yang bisa dia lakukan?
Mari kita pikirkan bersama!
Neo loves science—what can Neo do?
Milo loves painting—what can Milo do?
Zane loves to run—what can Zane do?
Mika tells stories—what can Mika do?
Eli loves helping—what can Eli do?
Let's think together!



"Aku akan menanam benihnya dengan baik!"

kata Zane sambil mengangkat tangan dengan semangat.

"Aku akan mencari tahu tanah seperti apa yang bagus" kata Neo.

"Kalau begitu, Aku akan menggambar di alat siramnya agar cantik!"
sahut Milo.

"Aku akan membuat sebuah lagu,
dan juga mengajak benihnya berbicara!" sambung Mika.

"Aku akan membantu membersihkan tangan kalian,
dan juga menyediakan minuman di saat kalian lelah," kata Eli.

"I'll plant the seeds really well!" said Zane, raising one hand.

"I'll check what kind of soil is best," said Neo.

"I'll draw pictures on a pretty watering can!" said Milo.

"I'll make up a song and a story for the seed!" said Mika.

"I'll help clean everyone's hands and bring tea when you're tired,"
said Eli.



Sekarang giliran kalian!

Apakah kalian siap untuk menanam benih kebahagiaan kalian sendiri?

→ Benih seperti apa yang akan kalian tanam?

(Gambarkan di dalam kotak!)

Now it's your turn!

Are you ready to plant your own happiness seed?

→ What kind of seed would you like to plant? (Draw it in the box!)



Tak lama setelah benih kebahagiaan ditanam, tiba-tiba.. “pop!”
tumbuhlah sebuah tunas kecil!
“Hore, tumbuh tunas! Tapi tunasnya masih kecil sekali,” kata Zane.
“Mari kita rawat dengan melakukan berbagai hal berbeda setiap hari!”

When everyone planted the seeds together, pop!

—a tiny sprout appeared!

“Yay! But it’s still so small,” said Zane.

“Let’s take care of it every day, with something new each time!”



Hari pertama: Neo mencari tahu jumlah air yang dibutuhkan, dan menyiramkannya.

Hari kedua: Milo membawakan payung warna pelangi untuk melindunginya.

Hari ketiga: Zane menari di dekatnya, memberikan tunasnya energi bahagia.

Hari keempat: Mika menceritakan sebuah kisah yang menyenangkan.

Hari kelima: Eli membuat bekal untuk semuanya agar selalu semangat.

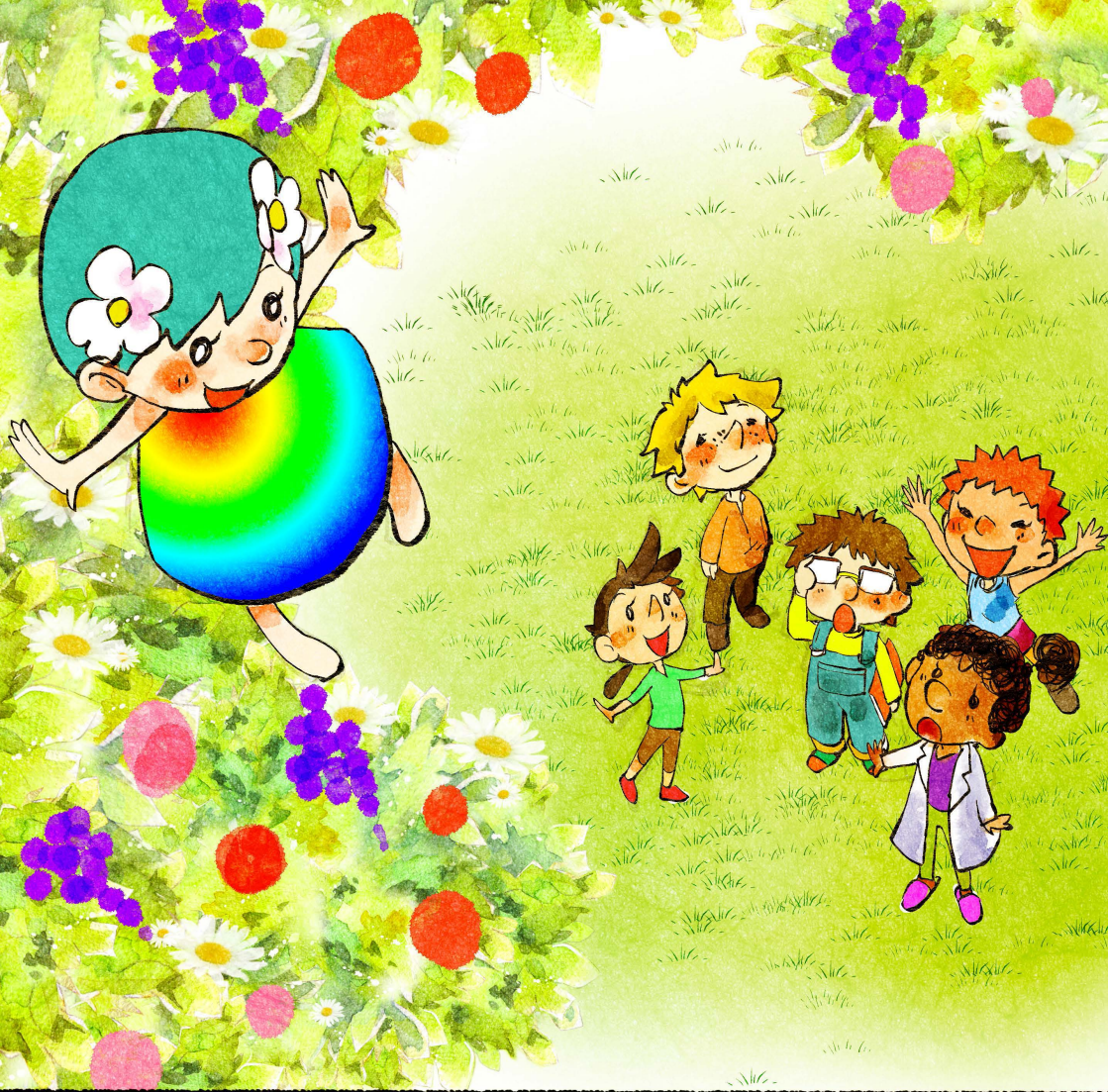
Day 1: Neo gave the sprout just the right amount of water.

Day 2: Milo made a rainbow umbrella to protect it.

Day 3: Zane danced and gave it lots of happy energy.

Day 4: Mika told a story full of joy.

Day 5: Eli made rice balls for everyone to share their power.



Kemudian pada hari keenam...

Wow! Dari sebuah benih tumbuhlah sebuah

“pohon kebahagiaan” yang amat sangat besar!

Pada pohon tersebut tumbuh bermacam-macam buah dan bunga yang banyak:

“Anggur Mimpi Persahabatan”, “Apel Senyuman”, dan “Bunga Terima Kasih.”

Then on Day 6...

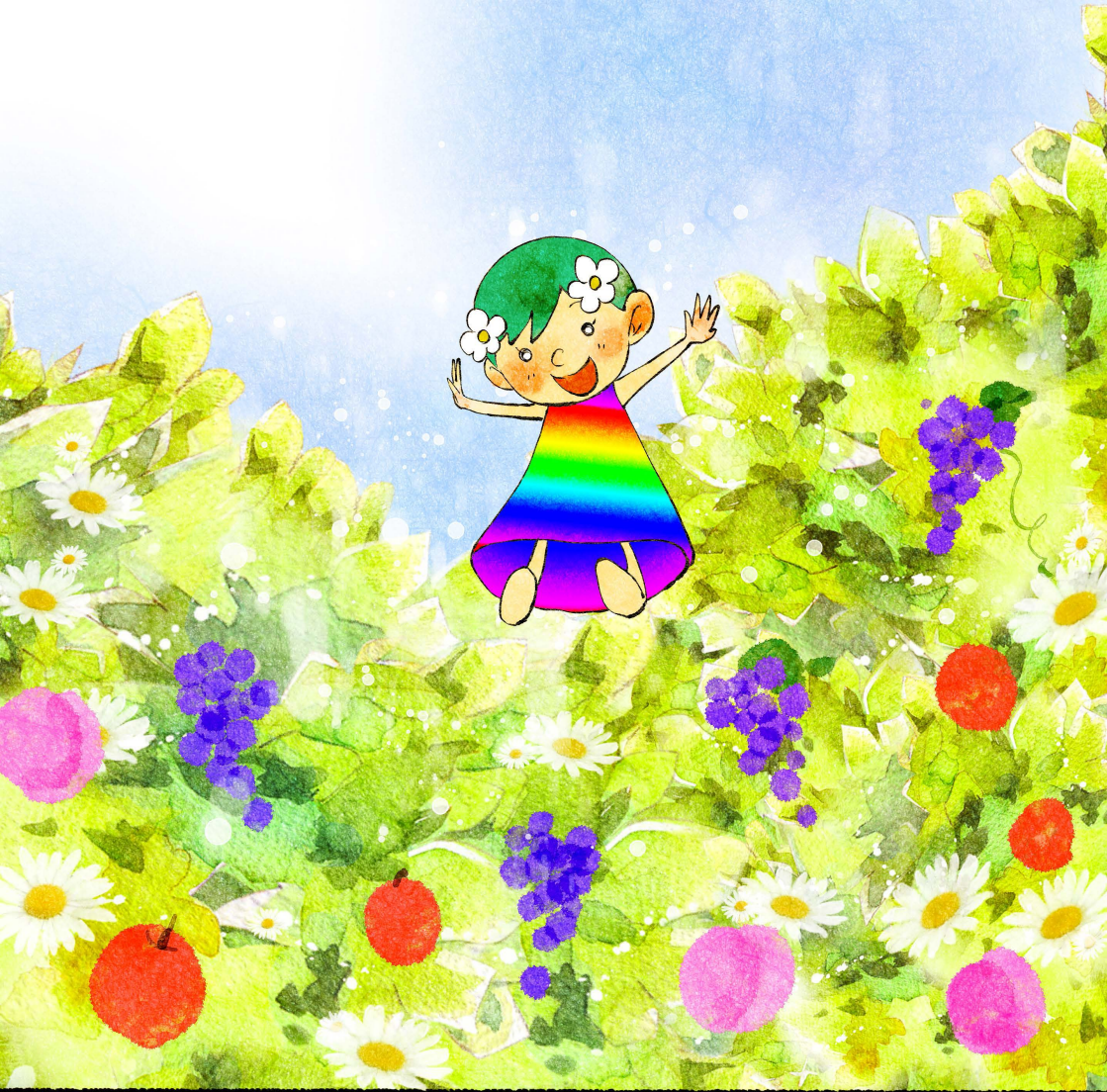
Wow! A big, big Tree of Happiness grew from the seed!

On the tree hung “Grapes of Friendship,” “Smiling Apples,” and “Thank You Flowers.”



Amely berkata,
"Ini namanya kebahagiaan berkreasi bersama!
Ketika semua orang memberikan bakat istimewa yang berbeda,
sebuah kebahagiaan bisa tumbuh."

"This is called Co-Creative Wellbeing!
When everyone shares their special talents together,
happiness can grow."



Kalian juga bisa menanam benih kebahagiaan bersama orang lain!
Mari kita pikirkan bersama:

- Dengan siapa kalian ingin menumbuhkan pohon kebahagiaan?
- Apa yang ingin kalian lakukan bersama-sama?

You can grow happiness seeds with your friends too!

Let's Think:

- Who would you like to grow your happiness tree with?
- What would you like to do together?

Catatan:

Kisah ini mengajarkan anak-anak tentang betapa menyenangkan menggunakan bakat-bakat unik mereka secara bersama-sama dan bahwa "tidak apa-apa untuk berbeda. Bahkan, sebenarnya perbedaan itu indah." Kisah ini juga mengenalkan konsep-konsep seperti "berkreasi bersama" dan "kebahagiaan" melalui simbol-simbol menarik seperti "pohon kebahagiaan" dan "benih kebaikan yang dapat kita tanam bersama."

Note:

This story teaches children the joy of using their unique strengths together and the idea that "It's okay to be different; in fact, it's wonderful to be different."

It also playfully introduces concepts such as "co-creative" and "wellbeing" through the engaging symbols of the "Tree of Happiness." and "The seeds that we all grow together."

Mari Menanam Benih Kebahagiaan!

Let's Plant the Seeds of Happiness!

ISBN 978-4-910978-06-2

2025, Desember, 1, edisi pertama

Penulis: Tokie Anne, PhD

Ilustrasi: Hiroe

Translasi: Randy Kurniawan, Yuri Nurdiantami, Hilda

Meriyandah A.

Penerbit: Empowerment Research and Education Forum

Percetakan: Tokyo Doho-Engokai

2025, August, 23 First Edition

Author: Tokie Anne, PhD

Picture: Hiroe

Publish: Empowerment Research and Education Forum

Printing: Tokyo Doho-Engokai

Let's Plant the Seeds of Happiness!

